

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pariwisata merupakan salah satu pemanfaatan sumber daya alam yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah yang mengelolanya. Sumber daya alam yang menjadi suatu tempat wisata dapat menarik perhatian banyak orang untuk berkunjung baik dari dalam maupun luar negeri. Selain bernilai ekonomi tinggi, pariwisata juga dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa bangga terhadap bangsa sehingga menumbuhkan rasa peduli terhadap negara. Melalui pariwisata setiap individu dapat merasakan keindahan alam, mengembangkan kreativitas dan produktivitas, serta memberikan ketenangan.

Hal ini dipadukan dengan potensi keberagaman suku, adat-istiadat, agama, ras, dan budaya yang bermacam-macam. Keberagaman yang dimiliki tersebut menjadi keuntungan untuk kemajuan dan perkembangan pemerintahan di Indonesia. Kekayaan dan keindahan alam dapat menjadi salah satu sektor pendapatan negara. Oleh sebab itu, sumber daya alam merupakan aset utama yang harus dikelola dengan sebaik mungkin.

Selain untuk melestarikan alam, memajukan nilai budaya, dan peningkatan pendapatan perekonomian negara, kepariwisataan juga bertujuan untuk menghapus kemiskinan, mengatasi masalah pengangguran, dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar tempat wisata. Pernyataan tersebut sesuai dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009

tentang Kepariwisata yang menggantikan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990. Secara regulatif, Undang-Undang tersebut bertujuan untuk mendorong usaha kecil dan menengah agar dapat membantu terciptanya industri pariwisata berkelanjutan.

Kalimantan Barat dengan berjuta kekayaan alamnya dijuluki Provinsi Seribu Sungai karena memiliki banyak sungai kecil dan besar yang dapat ditempuh. Letaknya yang strategis dan menguntungkan dari segi perdagangan Internasional karena termasuk jalur Alur Laut Kepulauan Indonesia 1 (ALKI 1) yang berada di sisi Barat dan Timur. Provinsi Kalimantan Barat juga banyak menyimpan kekayaan sumber daya alam berupa hasil-hasil perkebunan, perikanan, pertanian, pertambangan dan pariwisata. Tempat wisata yang sangat indah akan pesona alamnya sangat banyak sekali, salah satunya yaitu wisata Danau Sebedang yang berada di Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat.

Danau Sebedang adalah salah satu objek wisata alam di Kalimantan Barat. Letaknya di Desa Sebedang, Kecamatan Sebawi, sekitar 12 Km dari pusat Kota Sambas, Kalimantan Barat. Objek wisata ini memiliki panorama alam yang indah dan masih terjaga kealamiannya. Perpaduan antara pemandangan danau dengan airnya yang bening dan udaranya yang segar menjadi daya tarik Danau Sebedang. Keistimewaan dari Danau Sebedang adalah ditengah-tengah danau terdapat sebuah pulau yang diberi nama Pulau Panjang. Pada akhir pekan objek wisata ini banyak dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun wisatawan asing.

Daya tarik wisata merupakan faktor pendukung kepariwisataan, di mana daya tarik wisata merupakan fokus utama penggerak pariwisata. Danau Sebedang bisa menjadi destinasi wisata yang paling diminati wisatawan apabila memiliki daya tarik untuk memikat pengunjung. Kegiatan usaha daya tarik wisata meliputi kegiatan pengelolaan wisata alam, budaya, dan daya tarik wisata buatan atau binaan manusia, pembangun dan pengelolaan objek wisata beserta sarana dan prasarana yang diperlukan atau kegiatan mengelola objek wisata yang telah ada.

Terkait kebijakan pemerintah yang dibuat dalam upaya rencana pengembangan Danau Sebedang sudah ada. antara lain dalam Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sambas (RTRW) Tahun 2015-2035 pasal 34 ayat 4, yang cakupan isinya mengenai rencana pengembangan pariwisata, dilaksanakan dengan memperhatikan kelestarian lingkungan dan penyediaan sarana serta prasarana penunjang. Selain itu, terdapat Rencana yang disusun dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sambas Nomor 5 Tahun 2016-2036 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Sambas (RIPPARKAB) yaitu:

1. Rencana Pembangunan Daya Tarik Wisata:

- a. Pengembangan Daya Tarik Wisata sesuai lokasi yaitu Perkotaan, Perdesaan, DAS, Perbatasan, dan Kawasan Pesisir.
- b. Penetapan pusat-pusat pelayanan pada tiap zona pengembangan seperti penyediaan fasilitas umum yang memadai pada kota-kota yang menjadi pusat pelayanan di masing-masing Daya Tarik Wisata (DTW).

2. Rencana Pembangunan Produk Wisata:

- a. Kerjasama pengembangan jalur dan koridor wisata terpadu lintas regional yang mencakup di dalamnya pengembangan fasilitas akomodasi dan penunjang wisata, simpul-simpul transit serta infrastruktur di sepanjang jalur dan koridor-koridor utama wisata.
- b. Pengemasan produk wisata rekreatif (alam dan budaya) sebagai produk utama serta produk wisata buatan dan minat khusus sebagai pendukungnya.
- c. Pengembangan *event-event* seperti budaya, MICE, olahraga berskala luas dan reguler sehingga terdaftar dalam agenda kegiatan tingkat provinsi/nasional dalam rangka menarik arus kunjungan ke destinasi.
- d. Pengembangan DTW unggulan berdasarkan arahan provinsi DTW unggulan Kabupaten Sambas yaitu Kompleks Istana Alwatzikhobillah, Pantai Tanjung Batu, Pantai Putri Serayi, Goa Santok dan Danau Sebedang.

Adapun upaya pemerintah Kabupaten Kabupaten Sambas dalam pengembangan Kawasan Danau Sebedang sebagai daya tarik wisata sebagai berikut:

- a. Upaya penegasan kebijakan Rencana Tata Ruang Kawasan Wisata Danau Sebedang (RTRKW-DS).
- b. Upaya penertiban pembangunan kegiatan masyarakat sekitar kawasan Danau Sebedang.
- c. Upaya pelestarian lingkungan.

- d. Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)
- e. Upaya pengelola distribusi tiket masuk.

Danau Sebedang merupakan aset yang harus dimanfaatkan secara optimal melalui kepariwisataan dengan menjadikannya objek wisata yang diminati (Barreto, 2015). Akan tetapi, akibat kurangnya pemeliharaan atau perawatan sarana promosi dari pemerintah mengakibatkan potensi Danau Sebedang ini belum sepenuhnya dikelola dengan baik secara maksimal dan profesional. Selain itu, Danau Sebedang cenderung menggambarkan sisi negatif pandangan masyarakat karena adanya tempat dan aktivitas terlarang seperti perjudian, penjualan miras, hingga tindakan asusila.

Meskipun potensi wisata Danau Sebedang sudah memadai, namun berdasarkan hasil awal yang diamati peneliti objek wisata Danau Sebedang belum sepenuhnya dikembangkan dengan baik hingga sekarang. Seharusnya, pihak pemerintah menjadikan kepariwisataan untuk mendapat perhatian lebih supaya potensi wisata yang ada menjadi unggul dan maksimal hasilnya. Akibatnya, Danau Sebedang saat ini masih belum bisa menjadi objek wisata yang unggul dan paling diminati di Kabupaten Sambas. Dengan demikian, sangat diperlukan strategi-strategi oleh pemerintah dalam pengembangan potensi objek wisata di Kabupaten Sambas.

Potensi yang dimiliki objek wisata Danau Sebedang masih perlu dikembangkan lagi agar menjadi daerah wisata tujuan utama yang paling diminati di Kabupaten Sambas. Oleh karena itu, pentingnya strategi

pengembangan objek wisata yang benar-benar dirancang secara matang dibarengi dengan keputusan yang baik oleh pihak pengelola objek wisata Danau Sebedang. Selain itu, sangat diperlukan juga peran masyarakat agar pengembangan objek wisata Danau Sebedang, pemeliharaan dan sarana promosi pariwisata dapat terlaksana semaksimal mungkin.

Berdasarkan uraian tersebut perlu disadari oleh pihak pemerintah daerah setempat yaitu dalam hal ini kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas yang mana sangat berperan penting dalam mengembangkan suatu objek wisata. Strategi sebagai bentuk upaya yang dilakukan guna menciptakan dan melestarikan kawasan wisata khususnya Danau Sebedang agar lebih berdaya saing dalam menarik para wisatawan. Strategi sangat diperlukan untuk pengembangan sebuah organisasi/perusahaan dalam memenuhi tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Maka, Teori Lingkungan sangat tepat dalam penyelesaian penelitian ini. Teori Lingkungan memiliki dua analisis lingkungan, yakni analisis Lingkungan Internal dan Eksternal. Pada faktor lingkungan internal terdapat sumber daya alam, anggaran, fasilitas, dan promosi. Sedangkan pada lingkungan eksternal yakni peran serta pemerintah, masyarakat, pengunjung, dan lingkungan sekitar objek wisata. Analisa dalam pengembangan strategi berdasarkan dimensi-dimensi strategi yang dilakukan yaitu tujuan, kebijakan, dan program (Mintzberg dkk, 2003).

Berdasarkan dari adanya permasalahan dalam pengembangan potensi wisata tersebut, maka diperlukan adanya penyelesaian keputusan yang tepat agar mendapat solusi dan hasil yang maksimal. Keikutsertaan pemerintah,

masyarakat dan pihak swasta tentunya berpengaruh besar bagi proses pengembangan wisata dan diharapkan tercapai dengan maksimal. Hal inilah yang menjadi latar belakang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Strategi Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Dalam Pengembangan Danau Sebedang Sebagai Objek Wisata di Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas”**.

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan di atas, penelitian yang diajukan peneliti ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Kurangnya pengembangan sebagai objek wisata unggulan Danau Sebedang.
2. Terbatasnya sarana dan prasarana pariwisata Danau Sebedang.
3. Kurangnya pemeliharaan atau perawatan sarana promosi pariwisata Danau Sebedang.

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan dan identifikasi diatas, penelitian ini difokuskan pada Strategi Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Dalam Pengembangan Danau Sebedang Sebagai Objek Wisata di Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan penetapan identifikasi masalah di atas, maka rumusan permasalahan penelitian ini adalah: Bagaimana strategi Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga dalam Pengembangan Danau Sebedang sebagai objek wisata di Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi bentuk strategi DISPARPORA dalam pengembangan Danau Sebedang sebagai objek wisata di Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas.
2. Untuk menganalisis peluang, kekuatan, kelemahan dan tantangan dalam pengembangan Danau Sebedang sebagai objek wisata di Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun yang secara langsung terkait di dalamnya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan sehingga bisa memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan yang dapat mendukung bagi peneliti maupun pihak lain yang tertarik dalam bidang penelitian yang sama.

2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak terkait khususnya kepada Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga di Kabupaten Sambas dalam upaya pengembangan kawasan objek wisata.